



Judul : Beroperasi Juli 2023: LRT Jabodetabek Kurangi Kemacetan
Tanggal : Rabu, 01 Februari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Beroperasi Juli 2023 LRT Jabodetabek Kurangi Kemacetan

LIGHT Rail Transit Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (LRT Jabodetabek) akan beroperasi pada Juli 2023. Senayan mengingatkan, agar LRT terkoneksi dengan transportasi di setiap wilayah yang dilewati.

Wakil Ketua Komisi VI DPR Martin Manurung mengingatkan, fasilitas transportasi Jabodetabek berbeda-beda di tiap kota, seperti angkutan kota (angkot), Trans Jakarta, dan transportasi lainnya.

“Ini tantangan agar LRT kita sama dengan (LRT) di luar negeri, penumpang tidak perlu repot-repot membeli karcis yang berbeda-beda,” ujarnya.

Menurut Martin, keselamatan LRT Jabodebek juga wajib menjadi aspek terpenting agar kepercayaan masyarakat terhadap transportasi publik nasional semakin bagus.

“Kalau berhasil, ini akan mengurangi kepadatan dan tingkat kemacetan di Jabodebek,” harap dia.

Politikus NasDem itu bilang, LRT Jabodetabek menjadi satu kisah sukses ke depan agar Indonesia memiliki sistem transportasi kereta ringan yang melengkapi keseluruhan moda transportasi lainnya.

Anggota Komisi VI DPR Intan Fauzi mengatakan, LRT Jabodetabek sudah sangat siap untuk segera dioperasikan pada pertengahan tahun 2023. Kehadiran transportasi tersebut menjadi solusi untuk mengatasi kema-

cetan di wilayah Jabodebek.

“LRT sudah siap dan rapi dengan komponennya dari dalam negeri, baik yang ada di kereta maupun di stasiun. Jadi target dioperasikannya pada pertengahan tahun 2023 akan dapat terealisasi,” ujar Intan dalam keterangannya, kemarin.

Intan memuji PT Industri Kereta Api PT INKA (Persero), PT ADHI Karya (Persero) Tbk, dan PT KAI (Persero) yang mengedepankan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam membangun LRT.

“Komponen TKDN-nya sudah 40 persen, bertahap akan meningkat. Kemudian yang mengoperasikan dan investornya adalah PT KAI (Persero),” puji dia.

Politikus PAN ini berharap, agar LRT Jabodebek akan segera Break Event Point (BEP), di mana total pengoperasian diberikan kepada PT KAI (Persero) selama 50 tahun.

Selain itu, LRT Jabodebek bukan hanya menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kemacetan, juga aman nyaman dan bisa diakses warga dengan harga tiket rasional.

Seperti diketahui, LRT Jabodebek akan dioperasikan menggunakan sistem tanpa masinis atau Communication-Based Train Control (CBTC) dengan Grade of Automation (GoA) Level 3. Sistem ini sudah mendapat sertifikasi dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA). ■ TIF